

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTsN 3 Konawe kecamatan Lalongasumeeto. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Konawe Kecamatan Lalongasumeeto. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data, bahkan belum ada peneliti yang meneliti tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTsN 3 Konawe kecamatan Lalongasumeeto.

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak pasca seminar proposal dan pengambilan data di sekolah berlangsung 16 September – 18 November 2017. Perpanjangan pengamatan dilakukan 14 - 19 Mei 2018.

## C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data ada dua yaitu data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data primer merupakan berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan guru-guru.

### 2. Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa data skunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua,<sup>3</sup> dalam arti bahwa data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori peran kepala sekolah dan kedisiplinan kerja guru, dokumen-dokumen madrasah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

---

<sup>2</sup> Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif. Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media 2008), h. 98

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), h. 172

#### D. Informan Penelitian

Menurut Bagong Suyanto informan penelitian terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu informan kunci, utama dan tambahan.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan/status
1	La Tangkalalo, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Siti Yami, S.Pd.I	Guru Seni Budaya
3	Misnawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
4	Annis, S.Pd	Wakamad Kurikulum, Guru Bahasa Indonesia
5	Dra. Zumiati	Guru Akidah Akhlak/SKI
6	Idham Ruslan, A.MA	Guru TIK
7	Darajat, S.Ag	Guru Prakarya
8	Ummi Kalsum, SS	Guru Bahasa Inggris
9	Salam, S.Pd.I	Guru IPS/Wakamad Kesiswaan
10	Salsabila	Siswi kelas VII
11	Ardi Ramadhan	Siswa kelas VIII
12	Jestin Maharani	Siswi kelas VII

Sumber data: Kantor MTs 3 Konawe

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan.<sup>5</sup> Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap

<sup>4</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2005), h. 172

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan kepala madrasah, guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan MTsN 3 Konawe baik itu lingkungan luar maupun lingkungan di dalam.

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai kepala madrasah terkait tugasnya sebagai pemimpin di sekolah dan mewawancarai guru-guru sebagai pihak yang dilihat kinerjanya.
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak MTsN 3 Konawe.

#### **F. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang digunakan adalah menganalisis data kualitatif yang terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu (1) reduksi, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2007), h. 16

Reduksi data dalam penelitian ini adalah menajamkan analisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian berupa catatan wawancara, catatan di lapangan, pengabdian foto di lapangan, dokumen pribadi dan rekaman lainnya.

Langkah-langkah yang tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di MTs Negeri 3 Konawe, kemudian melaksanakan pencatatan data.

#### 2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

#### 3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
  - a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
  - c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
4. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan sampai tidak ada lagi data yang bertentangan dan dapat di percaya.
  5. Memberi cek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh oleh pemberi data.

